

PEMBELAJARAN *ENTREPRENEUR* UNTUK ANAK USIA DINI PADA TEMA KEBUTUHANKU DI RA GUPPI PEKAUMAN TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Isti Mujianti^{1*}, Salis Wahyu Hidayati²

Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Sains Al-Qur'an

*Email: istimujianti@gmail.com

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk: 1) Untuk mengetahui proses pembelajaran entrepreneur untuk anak usia dini pada tema kebutuhanku di RA GUPPI Pekauman Tahun Pelajaran 2022/2023. 2) Untuk mengetahui fektifitas pembelajaran entrepreneur untuk anak usia dini pada tema kebutuhanku di RA GUPPI Pekauman Tahun Pelajaran 2022/2023. 3) Untuk mengetahui faktor-faktor penghambat dan pendukung pada kegiatan pembelajaran entrepreneur untuk anak usia dini pada tema kebutuhanku di RA GUPPI Pekauman Tahun Pelajaran 2022/2023. Pendekatan yang digunakan ialah kualitatif lapangan (field research) dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pembelajaran entrepreneur dalam mengintegrasikan nilai-nilai entrepreneur pada anak didik RA GUPPI diimplementasikan melalui pembelajaran dengan tema kebutuhanku. 2) Faktor yang mendukung keberhasilan pembelajaran entrepreneur diantaranya yaitu peranan kepala sekolah yang peduli terhadap kemajuan sekolah, program disusun dalam RPPH oleh guru, kerjasama yang baik antar guru dan wali murid terhadap kelancaran kegiatan pembelajaran, keadaan siswa yang antusias sehingga siswa yang mudah dikondisikan pada saat pembelajaran, dan adanya sarana prasarana yang memadai. 3) Faktor yang menghambat pada pembelajaran entrepreneur pada tema kebutuhanku di RA GUPPI Pekauman ialah kurangnya fasilitas bahan sebagai media pembelajaran, adanya anak yang masih enggan untuk mengikuti pembelajaran, dan faktor utama sebagai penghambat ialah dari segi pendanaan

Kata Kunci: *Pembelajaran, Entrepreneur, Anak Usia Dini*

Abstract

This article aims to: 1) To find out the entrepreneurial learning process for early childhood on the theme of my needs at RA GUPPI Pekauman for the 2022/2023 Academic Year. 2) To find out the effectiveness of entrepreneurship learning for early childhood on the theme of my needs at RA GUPPI Pekauman for the

2022/2023 Academic Year. 3) To find out the inhibiting and supporting factors in entrepreneurship learning activities for early childhood on the theme my needs at RA GUPPI Pekauman for the 2022/2023 Academic Year. The approach used is a qualitative field (field research) with descriptive methods. Data collection techniques using the method of observation, documentation and interviews. The results of the study show that: 1) Entrepreneurial learning in integrating entrepreneurial values in RA GUPPI students is implemented through learning with the theme of my needs. 2) Factors that support the success of entrepreneurial learning include the role of the principal who cares about the progress of the school, the program is prepared in the RPPH by the teacher, good cooperation between teachers and student guardians for the smooth running of learning activities, enthusiastic student conditions so that students are easily conditioned when learning, and the existence of adequate infrastructure. 3) Factors that hinder entrepreneurial learning on the theme of my needs at RA GUPPI Pekauman are the lack of material facilities as learning media, there are children who are still reluctant to take part in learning, and the main factor as an obstacle is in terms of funding.

Keywords: Learning, Entrepreneur, Early Childhood

PENDAHULUAN

Pembelajaran tema *entrepreneur* dapat dikatakan mampu merangsang perkembangan dan pertumbuhan anak sesuai dengan kurikulum PAUD dan mampu membentuk karakter sekaligus mengembangkan ketrampilan anak usia dini. Menurut Wasty Soemanto menyebutkan salah satu pelayanan pendidikan untuk membangun karakter yakni melalui pendidikan *entrepreneur*.(Safino,2017) Membangun karakter *entrepreneur* terhadap anak, tidak harus dengan menjadikan seorang pedagang atau wirausaha saja. Tetapi, karakter *entrepreneur* yaitu karakter yang memiliki kemampuan pribadi untuk menghadapi rintangan-rintangan yang terjadi di dunia.

Irsa Widyanti dalam tesisnya yang berjudul “Strategi Pengenalan Nilai *Entrepreneur* Pada Anak Usia Dini Dirumah dan Bermain Islami (PAUD RBBI) Palangkaraya”. Irsa Widyanti menyimpulkan bahwa pentingnya mengenalkan nilai *entrepreneur* pada anak usia dini. Adapun nilai *entrepreneur* yang paling banyak dikenalkan kepada anak-anak di sekolah adalah kemandirian, kerja keras, kreativitas dan kerja sama.(Irsa Widyanti, 2020)

Hal yang terpenting dalam mendidik anak untuk menjadi seorang *entrepreneur* adalah membangun mental atau jiwa *entrepreneur* melalui nilai-nilai karakter *entrepreneur*. Pengintegrasian nilai-nilai karakter *entrepreneur* yaitu dengan cara mengembangkan 17 nilai-nilai pokok yang meliputi : mandiri, kreatif, berani mengambil resiko, berorientasi pada tindakan,

kepemimpinan, kerja keras, jujur, disiplin, inovatif, tanggung jawab, kerja sama, pantang menyerah, komitmen, realistis, rasa ingin tahu, komunikatif dan motivasi yang kuat untuk belajar. (Wildan Saugi, 2020) Sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini pada jenjang PAUD, terdapat beberapa nilai-nilai pokok yang dapat diambil yaitu : mandiri, kreatif, jujur, disiplin, dan rasa ingin tahu.

Anak usia dini merupakan individu yang aktif, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan mempunyai karakter yang berbeda-beda pada masing-masing anak. Oleh karena itu, kegiatan-kegiatan pembelajaran yang ada di lembaga PAUD harus menarik dan menyenangkan supaya anak tidak jenuh dan antusias untuk mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut.

Peneliti sebelumnya telah melakukan observasi di lembaga RA GUPPI Pekauman. Hasil dari observasi di RA GUPPI Pekauman dalam kegiatan *cooking class*, guru akan memakaikan clemek kepada anak-anak sebagai bentuk pengenalan terhadap profesi sebagai koki. Kemudian guru akan mengkondisikan anak-anak agar siap mengikuti kegiatan. Setelah itu, guru menjelaskan mengenai bahan dan alat yang digunakan untuk memasak. Kemudian guru mencontohkan bagaimana cara mencuci bahan-bahan yang akan dimasak, memotong sayuran, mengupas tempe dari plastiknyanya. Setelah itu anak-anak diberi tugas untuk melakukan apa yang telah dicontohkan oleh guru.

Pada saat memasak, anak akan diberi kesempatan untuk mengikuti langsung cara memasak, seperti mengoreng tempe, anak berbaris dan maju satu persatu untuk mengoreng tempe. Guru akan mendampingi dan memberi arahan saat mengoreng tempe. Setelah masakan matang, anak mengambil sendiri makanan tersebut kemudian makan bersama. Dalam hal ini, peneliti melihat banyak anak yang bersemangat mengikuti kegiatan tersebut. Namun ada beberapa anak yang masih enggan mengikuti kegiatan tersebut. Kegiatan yang menyenangkan seperti ini sebenarnya dilakukan satu bulan dua kali, tetapi karena kondisi yang kurang mendukung, guru menjadi tidak konsisten dalam melaksanakan kegiatan ini.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif lapangan (*field research*) dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, dokumentasi dan

wawancara. Kemudian sumber data diperoleh dari subjek penelitian yaitu kyai, guru sejarah dan santriwati.

Adapun teknik analisis yang digunakan adalah teknik Pengumpulan data, reduksi data, data display dan verifikasi data. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, maupun dokumentasi untuk memperoleh data yang lengkap, reduksi data dilakukan dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu, data display dengan menyajikan data yang sudah di reduksi dan verifikasi data sebagai lanjutan dari reduksi data dan display data sehingga data dapat disimpulkan dan peneliti masih berpeluang untuk menerima masukan.(Sugiyono, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Implementasi Pembelajaran Entrepreneur AUD di RA GUPPI Pekauman Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara

Pembelajaran *entrepreneur* merupakan pembelajaran yang didalamnya mengintegrasikan nilai-nilai *entrepreneur*. Nilai-nilai *entrepreneur* yang ditanamkan kepada anak didik RA GUPPI Pekauman ialah sikap religius, jujur, mandiri, disiplin, kerja keras, kreatif, rasa ingin tahu, percaya diri, sabar dan tanggung jawab. Untuk menerapkan nilai-nilai *entrepreneur* tersebut dapat diimplementasikan melalui pembelajaran yang ada di RA GUPPI Pekauman.

Implementasi pembelajaran *entrepreneur* dilakukan dalam tema-tema pembelajaran yang sedang dijalankan yaitu tema kebutuhanku, maka di dalam tema kebutuhanku akan ditanamkan tentang nilai-nilai *entrepreneur*. Begitu juga dengan tema-tema selanjutnya yang akan dilaksanakan. Seperti hasil wawancara yang disampaikan oleh salah satu guru bahwa “ kami belum memiliki tema tersendiri untuk *entrepreneur*. Tapi tema tersebut dimasukkan ke dalam tema-tema yang lainnya.”(Wawancara Kepala Sekolah)

RA GUPPI Pekauman mengimplementasikan pembelajaran *entrepreneur* pada tema kebutuhanku terhadap anak didiknya melalui pembelajaran yang mengacu pada RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian). sebagaimana penjelasan dari salah satu guru RA GUPPI Pekauman :“Implementasi pembelajaran *entrepreneur* pada tema kebutuhanku, kami laksanakan

sesuai dengan RPPH. RPPH merupakan rencana pelaksanaan pembelajaran harian. Nah jadi RPPH itu dibuat sehari sebelum pelaksanaan. Didalam RPPH sudah tersusun rapih kegiatan yang akan dilakukan oleh anak mulai dari awal masuk sampai selesai. RPPH yang kami buat, kami sesuaikan dengan jadwal yang sudah dijadwalkan.”

Namun selain pembelajaran pembiasaan, ada pembelajaran dalam bentuk lain, seperti PMT (Pemberian Makanan Tambahan) dan puncak tema, seperti yang disampaikan oleh guru kelas B bahwa “Kegiatan pembiasaan dilakukan setiap hari dan ada juga kegiatan lainnya yang dilakukan pada puncak tema, seperti *cooking class*.”(Wawancara Guru Kelas) Adapula guru yang menyatakan bahwa :

”Pembelajaran *entrepreneur* di tema kebutuhanku di RA GUPPI Pekauman adalah saat setiap 2 minggu sekali itu ada PMT (Pemberian Makanan Tambahan) yang disana anak-anak membuat sendiri mulai dari meracik-racik bahan-bahannya, kemudian proses memasak dan membuatnya sampai jadi.”(Eka Yulianti, 2023)

Efektifitas Pembelajaran *Entrepreneur* AUD di RA GUPPI Pekauman Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara

Efektifitas merupakan suatu keadaan yang menunjukkan tingkat pencapaian dan keberhasilan. Menurut Kepala sekolah dalam wawancara ruang lingkup efektifitas pembelajaran *entrepreneur*, beliau mengatakan : “Menurut saya pembelajaran *entrepreneur* pada tema kebutuhanku ini efektif, karena nilai-nilai yang ada di *entrepreneur* juga termasuk ke dalam sikap kompetensi anak yang harus ditanamkan ke anak-anak.” Adapula guru lain yang mengungkapkan bahwa :

“Efektifitas pembelajaran *entrepreneur* sendiri menjadi tolak ukur keberhasilan suatu proses interaksi antara siswa dengan guru dengan proses edukasi yang sudah dilaksanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal, bagi saya sendiri pembelajaran *entrepreneur* pada tema kebutuhanku ini sudah efektif.”

Hasil wawancara tersebut, peneliti menemukan bahwa pembelajaran *entrepreneur* pada tema kebutuhanku di RA GUPPI Pekauman terhadap anak usia dini dapat dikatakan efektif, terlihat dari keadaan anak-anak yang sangat antusias mengikuti pembelajaran, disamping itu

nilai-nilai yang terkandung dalam *entrepreneur* itu sendiri sudah mencakup dalam sikap kompetensi anak.

PEMBAHASAN

Analisis Implementasi Pembelajaran *Entrepreneur* AUD di RA GUPPI Pekauman Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara

Sebagaimana peneliti telah melakukan penelitian melalui wawancara terhadap informan, dokumentasi dan observasi secara langsung, kemudian peneliti mendapatkan data-data mengenai implementasi pembelajaran *entrepreneur* untuk anak usia dini pada tema kebutuhanku di RA GUPPI Pekauman Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara. Berikut adalah implementasi pembelajaran *entrepreneur* pada tema kebutuhanku yang diterapkan di RA GUPPI Pekauman :

- ✓ Pembelajaran Pembiasaan dimulai dari Baris Apersepsi Awal, *Opening*, *TPQ Class* dan Jurnal Pagi, Shalat Dhuha, Kegiatan Inti, Pengaliran karakter dan do'a penutup
- ✓ PMT (Pemberian Makanan Tambahan) yang meliputi kegiatan Pembukaan, Kegiatan Inti, Penutup
- ✓ *Cooking Class* Diantaranya dimulai dari Perencanaan dan Persiapan, Pelaksanaan, Kegiatan Inti, Penutup

Analisis Efektifitas Pembelajaran *Entrepreneur* AUD di RA GUPPI Pekauman Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara

Pembelajaran *entrepreneur* pada tema kebutuhanku di RA GUPPI Pekauman terhadap anak usia dini dapat dikatakan efektif, terlihat dari keadaan anak-anak yang sangat antusias mengikuti pembelajaran, disamping itu nilai-nilai yang terkandung dalam *entrepreneur* itu sendiri sudah mencakup dalam sikap kompetensi anak, yaitu sikap jujur, mandiri, disiplin, kerja keras, rasa ingin tahu, percaya diri, sabar dan tanggung jawab. Nilai-nilai *entrepreneur* yang termasuk ke dalam sikap kompetensi anak dapat dilihat berdasarkan 4 katagori penilaian. yaitu : 1)Belum Berkembang (BB), 2) Mulai Berkembang (MB), 3). Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 4).Berkembang Sangat Baik (BSB).

Teknik yang digunakan oleh peneliti sebagai penilaian ialah observasi yang kemudian dimasukkan ke dalam empat kategori penilaian tersebut. Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi mengenai penilaian pembelajaran *entrepreneur* pada tema kebutuhanku, dimana peneliti akan menyajikan hasil penilaian dengan menghitung frekuensi dari masing-masing penilaian kemudian dikali dikali 100% selanjutnya dibagi sejumlah siswa yaitu 54. Analisis hasil menunjukkan bahwa presentase yang lebih dominan ialah pada kategori penilaian BSH (Berkembang Sesuai Harapan). Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran *entrepreneur* pada tema kebutuhanku di RA GUPPI Pekauman memang dengan efektif.

Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran *Entrepreneur* AUD di RA GUPPI Pekauman Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara

Faktor Pendukung

Ada beberapa faktor pada pembelajaran *entrepreneur* pada tema kebutuhanku di RA GUPPI Pekauman yaitu pentingnya peran kepala sekolah terhadap kemajuan sekolah, program yang baik dari guru yang disusun dalam RPPH, kerjasama yang baik antar guru dan wali murid terhadap kelancaran kegiatan pembelajaran, siswa yang mudah dikondisikan pada saat pembelajaran, dan adanya sarana prasarana yang memadai sebagai pendukung pembelajaran yang dilakukan.

Faktor Penghambat

Faktor penghambat pada pembelajaran *entrepreneur* pada tema kebutuhanku di RA GUPPI Pekauman ialah kurangnya fasilitas bahan sebagai media pembelajaran, adanya anak yang masih enggan untuk mengikuti pembelajaran, dan faktor utama sebagai penghambat ialah dari segi pendanaan, karena pendanaan tersebut diambil dari dana BOP, namun untuk pengambilan dana BOP tidak bisa diambil tepat waktu.

SIMPULAN

Pembelajaran *entrepreneur* dalam mengintegrasikan nilai-nilai *entrepreneur* pada anak didik RA GUPPI diimplementasikan melalui pembelajaran dengan tema kebutuhanku. Pembelajaran *entrepreneur* pada tema kebutuhanku di RA GUPPI Pekauman terhadap anak usia dini dapat dikatakan efektif, terlihat dari keadaan anak-anak yang sangat antusias mengikuti

pembelajaran, disamping itu nilai-nilai yang terkandung dalam *entrepreneur* itu sendiri sudah mencakup dalam sikap kompetensi anak, yaitu sikap jujur, mandiri, disiplin, kerja keras, rasa ingin tahu, percaya diri, sabar dan tanggung jawab. Keberhasilan pembelajaran ini didukung adanya Kerja sama yang baik dalam satuan Lembaga Pendidikan AUD.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. W. (2015). *Riset pendidikan perencanaan pelaksanaan dan evaluasi riset kualitatif & kuantitatif*. (Terjemahan: Helly Prajitno Seotjipto & Sri Mulyantini Sutjipto). Yogyakarta: Pustaka Pelajar. (Edisi asli diterbitkan tahun 2015 oleh Pearson Education Inc.). Daryanto
- Eka, Yuliyanti, guru kelas B 2 (Marwah) di RA GUPPI Pekauman Banjarnegara, wawancara oleh peneliti di ruang guru pada tanggal 17 Maret 2023.
- Irsa, Widyanti, *Strategi Pengenalan Nilai Entrepreneurship Pada Anak Usia Dini Dirumah dan Bermain Islami (PAUD RBBI) Palangkaraya*, (Tesis Magister, Fakultas Ekonomi IAIN Palangka Raya, 2020)
- Kasmir. (2011). *Kewirausahaan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Lambing, P. & Kuehl, R. C. (2000). *Entrepreneurship (2rd ed.)*. New Jersey: Prentice Hall International Inc.
- Sanjaya, W. (2013). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Perenda.
- Saroni, M. (2012). *Mendidik & melatih entrepreneur muda*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sofino, *Pembelajaran Kewirausahaan Pada PAUD*, Jurnal Pendidikan Nonformal di FKIP Universitas Bengkulu, vol 1. no. 1 (2017)
- Wildan, Saugi, *Penanaman Karakter Kewirausahaan di TK Al Azhar Kutai Kertanegara*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini vol 5. no. 1 (2020)